

Problematika Anak SMA

Drs H. Heriyanto, M.Pd

**Disampaikan pada :
Seminar Parenting SMA PU Al Bayan 2018**

Psikologi Perkembangan Anak SMA

- **Aspek Biologis**, mereka yang secara fisik mulai menunjukkan kematangan seksual (pubertas).
- **Aspek Psikologis**, mereka yang secara individu mengalami perkembangan dalam pola identifikasi dari anak menuju dewasa.
- **Aspek sosial**, mereka yang mengalami peralihan dari sebelumnya bergantung menjadi keadaan yang cenderung lebih mandiri.

Perkembangan Psikis

- **Perasaan yang lebih sensitif.** bisa kita lihat dengan perilaku yang mudah sekali cemas, menangis dan tertawa.
- **Reaktif,** menunjukkan sikap mudah memberikan respon terhadap rangsangan dari luar. Bahkan pada beberapa remaja, sikap mereka akan menunjukkan sikap yang agresif. Terkadang mereka pun bertindak tanpa berpikir.
- **Kecenderungan melawan.** akan menunjukkan sikap cenderung kurang patuh. Dan mereka cenderung lebih nyaman jika bersama dengan teman-teman sebayanya.
- **Kritis.** berkembang menjadi lebih kritis karena perkembangan kecerdasannya menunjukkan gaya berpikir yang lebih abstrak dari sebelumnya.
- **Suka mencoba hal baru.** akan lebih tertantang untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya belum pernah ia lakukan. Hal ini akan mendorong mereka memunculkan sikap coba-coba.

Potensi Anak

- **Pemikiran lebih logis** dengan cara berpikir berorientasi pada pemecahan masalah.
- **Kemampuan menyusun rencana** untuk mengantisipasi dan menyelesaikan persoalan.
- **Berpikir untuk menjadi ideal** dengan menguji pemikirannya sendiri.
- **Memikirkan pandangan orang lain** dan dunia luar tentang dirinya.
- Cenderung **memikirkan kondisi lingkungan** sosialnya.

Permasalahan Anak

- Kebutuhan akan figur
- Sikap apatis
- Kecemasan dan kurangnya harga diri,
- Ketidakmampuan untuk terlibat,
- Perasaan tidak berdaya
- Pemujaan akan pengalaman.

Bentuk-anti sosial :

- Anak-anak muda memakai pakaian yang mewah, branded, hidup santai tanpa beban
- Cenderung melanggar tata tertib sekolah seperti bolos, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya.
- Keluar dari stigma sebagai “anak SMP” sehingga eksis di Medsos, Merokok dan pacaran
- Membentuk kelompok (genk-genk) anak muda yang tingkah lakunya sangat menyimpang dengan norma yg berlaku di masyarakat

Alternatif solusi

- Anak yang sholeh semakin mudah terbentuk bila lingkungan selalu terjaga dengan baik.

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ

يَعِجْسَانِهِ

Ath thahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Pengaruh Lingkungan

1. Lingkungan Keluarga

- Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dihadapi sang anak.
- Berbeda dengan masa kecil, saat anak memasuki masa remaja, ayah dan ibu dituntut untuk bersikap konsisten, dapat terbuka dengan sang anak, bijaksana, ramah dan tegas.
- emosi anak akan dipengaruhi dari pola asuh keluarga terhadapnya. (otoriter-permisif-komparatif-ambisi-demokratis)

2. Lingkungan Sekolah

- pengaruh kedua yang cukup kuat bagi perkembangan emosi
- dipengaruhi oleh beratnya tuntutan ortu/guru dan kurikulum untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- Penanaman nilai seperti ubudiyah, rasa empati, kerjasama, bagaimana cara meningkatkan kepercayaan diri, mau mendegarkan pendapat orang lain

- Lingkungan Teman

- akan memiliki banyak keinginan dan rasa penasaran. Seperti halnya dalam hal memilih teman, ketika remaja akan timbul keinginan untuk berteman dengan banyak orang.
- sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku teman sebayanya akan jauh lebih bisa mempengaruhinya **ketimbang pengaruh dari keluarganya sendiri.**
- meniru dan berpakaian yang sama dengan kelompok teman sebayanya, agar dapat diterima oleh teman sebayanya.

- **Lingkungan Masyarakat**

- lingkungan masyarakat juga memiliki andil dalam perkembangan emosi anak SMA.
- memberikan pengaruh berupa nilai-nilai yang harus diikuti, dan dianutnya. Salah mengartikan sebuah nilai yang ditunjukkan dalam lingkungan masyarakat, maka akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa remaja.
- Namun adakalanya, lingkungan masyarakat justru adalah tempat remaja untuk melampiaskan rasa emosi yang didapatnya, baik itu dari lingkungan keluarga, sekolah atau bahkan lingkungan teman sebayanya.

- *Apapun bentuk lingkungannya kelak, jika anak SMA terbiasa, terlatih dan siap menghadapinya, maka ia muncul sebagai pribadi yang menawan, berkhlaqul karimah.*
- *Dengan pola asuh, program pendidikan dan sitem pendampingannya, SMA Albayan siap memberi ruang pembentukkan anak yang berakhlaqul karimah*

Terima
kasih

جزاكم الله خيرا